

Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X TKJ Semester Genap di SMK Nurul Huda Kapongan Tahun Pelajaran 2020-2021

Intan Nuraini¹, Arico Ayani Suparto², Rahmat Shofan Razaqi³

^{1,2,3}Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Situbondo

e-mail: caca13rico@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran online berbasis *WhatsApp* kurang efektif dan minat belajar siswa menurun terlebih sebagian siswa ada yang memperhatikan materi yang diberikan dan ada juga sebagian siswa terlalu mengabaikan materi pembelajaran. Dimana penjelasan dari guru bisa dikatakan membosankan dikarenakan menggunakan model pembelajaran online berbasis *WhatsApp*. Faktor tersebut yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Berdasarkan kenyataan tersebut diperlukan perbaikan, salah satu alternative yang digunakan dengan Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X TKJ Semester Genap Di SMK Nurul Huda Kapongan. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian untuk mengatasi minat belajar yang rendah. Model penelitian yang digunakan yaitu model Kemmis. Subjek dalam Penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ SMK Nurul Huda Kapongan, jumlah peserta didik ada 29 terdiri atas 14 perempuan dan 15 laki-laki. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan persentase minat belajar prasiklus 75%, siklus I dengan hasil rata-rata 83% dan siklus II dengan hasil rata-rata 89%. Maka dapat disimpulkan, Minat belajar peserta didik kelas X TKJ SMK Nurul Huda Kapongan pada mata pelajaran Simulasi Digital mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran daring berbasis Edmodo.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Edmodo, Minat Belajar*

Abstract

WhatsApp-based online learning is less effective and students' interest in learning decreases, especially some students pay attention to the material provided and some students ignore the learning material too much. Where the explanation from the teacher can be said to be boring because it uses an online learning model based on *WhatsApp*. These factors affect students' interest in learning. Based on this fact, improvements are needed, one alternative that is used is the Application of Edmodo-Based Online Learning to Increase Student Interest in Class X TKJ Even Semester at SMK Nurul Huda Kapongan. This type of research is classroom action research (CAR). The purpose of this research is to overcome the low interest in learning. The research model used is the Kemmis model. The subjects in this study were students of class X TKJ SMK Nurul Huda Kapongan, the number of students was 29 consisting of 14 women and 15 men. Collecting data through observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analyst with qualitative analysis. The results showed the percentage of interest in learning pre-cycle was 75%, the first cycle with an average result of 83% and the second cycle with an average result of 89%. So it can be concluded, the learning interest of class X TKJ SMK Nurul Huda Kapongan students in Digital Simulation subjects has increased after the implementation of Edmodo-based online learning.

Keywords: *Online Learning, Edmodo, Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran, seringkali peserta didik dihadapkan pada materi-materi yang bersifat kompleks, abstrak, dan sulit dipahami. Materi seperti itu sering tidak efektif dengan metode ceramah. Untuk itu diperlukan alat bantu berupa media. Media dapat membantu pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Melalui media suatu proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan. (Suparto & Razaqi, 2019)

Menurut Winkel dalam kutipan (Yuliana, n.d.), minat merupakan kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara perasaan senang dan minat terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau peserta didik yang mempunyai perasaan tidak senang, maka akan kurang berminat

Berdasarkan hasil observasi kemarin di SMK Nurul Huda Kapongan kelas X TKJ, diketahui beberapa siswa yang kurang memperhatikan, dikarenakan penjelasan dari guru bisa dikatakan membosankan dikarenakan menggunakan model pembelajaran online berbasis WhatsApp. Selain itu hasil observasi awal yang dilakukan wawancara dengan guru pelajaran Simulasi Digital menyatakan bahwa selama melaksanakan pembelajaran online berbasis WhatsApp kurang efektif dan minat belajar siswa menurun terlebih sebagian siswa ada yang memperhatikan materi yang diberikan dan ada juga sebagian siswa yang hanya mengisi absen hadir dan terlalu mengabaikan materi pembelajaran. Pada mulanya media pembelajaran dianggap sebagai alat bantu untuk guru mengajar (teaching aids).

Berdasarkan kenyataan tersebut diperlukan perbaikan dalam Pelaksanaan pembelajaran secara online dapat dilakukan dengan memanfaatkan program Edmodo. Pemanfaatan Edmodo dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara terus menerus akan menghasilkan peningkatan minat belajar peserta didik, menumbuhkan pendidikan yang lebih kompetitif, sehingga masing-masing kelompok belajar saling menampilkan keunggulannya masing - masing serta dapat tercipta pendidikan yang berkualitas.

Edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan seperti Facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan. Edmodo adalah media yang menarik untuk guru dan peserta didik dengan elemen sosial yang menyerupai Facebook. seorang guru akan dapat dengan mudah mengelola sebuah sistem yang menyediakan fitur - fitur terbaik dan praktis, sehingga guru selalu terhubung dengan peserta didik dan mengatur aktivitas peserta didik dengan lebih mudah. Kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan fitur - fitur yang tersedia pada media Edmodo yakni contact sharing atau berbagi materi pelajaran, penugasan, kuis, polling serta memungkinkan adanya kegiatan diskusi pada fitur komentar. (Muhajir et al., 2019)

Menurut (Wicaksana, E.J., 2020) sebesar 25% peserta didik termotivasi dan 62% sangat termotivasi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan ICT walaupun disaat pandemik covid-19. Peran ICT di bidang pendidikan sangat dibutuhkan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan ICT. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar yaitu dapat dengan menerapkan ICT berbasis E-learning. Salah satunya adalah dengan edmodo yang dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran. (Sihombing et al., 2018)

Selain itu, edmodo sangat berguna dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar karena edmodo meningkatkan interaksi dimanapun siswa berada tetap dapat terjadi interaksi secara langsung melalui edmodo ini, sehingga siswa tidak takut mengekspresikan bahkan berbagi pendapat mereka tanpa disalahkan oleh orang lain. (Sihombing et al., 2018)

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk siswa kelas x TKJ di SMK Nurul Huda Kapongan yaitu untuk mengatasi minat belajar yang rendah sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dihadapi. Model penelitian yang digunakan yaitu model Kemmis. Ada empat tahap penelitian tindakan kelas yang diadaptasi dari Wiriadmadja(2010) adalah Plan (Rencana), Action (Tindakan), Observation (Pengamatan) dan Observation

(Pengamatan). Menurut Suharsimi Arikunto (Yuliana, n.d.), instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Metode yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data antara lain metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Kemudian menghitung persentase angket minat belajar peserta didik, yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Hasil Presentase Minat Belajar Simulasi Digital Peserta Didik

No	Presentase Minat Peserta Didik	Kriteria
1	P > 90%	Sangat Tinggi
2	80% < P < 90%	Tinggi
3	65% < P < 80%	Sedang
4	55% < P < 65%	Rendah
5	P < 55%	Sangat Rendah

Sumber : Wayan Nurkencana dalam kutipan(Yuliana, n.d.)

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini akan menghasilkan suatu hasil dari penelitian mengenai minat belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran daring berbasis Edmodo pada siswa kelas X TKJ secara daring. Pada penelitian ini terdiri 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

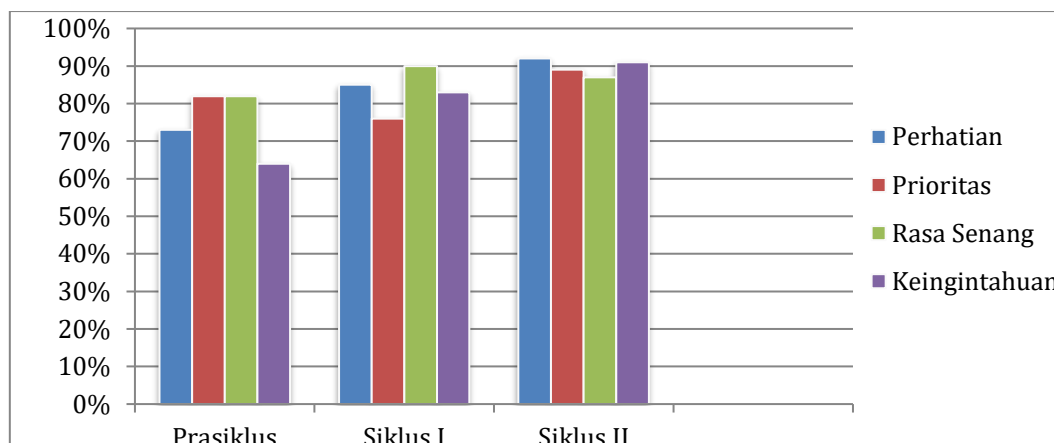
Sebelum melangkah pada tindakan ada aktivitas yg harus dilakukan yaitu prasiklus guna untuk mengetahui hasil angket minat belajar siswa sebelum tindakan.

Berikut ini perolehan hasil angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Simulasi Digital sebelum tindakan.

Tabel 2. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Prasiklus), Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Aspek Yang Diamati	Persentase (%)	Kriteria	Rata - Rata	Kriteria
Prasiklus	Perhatian	73%	Sedang	75%	Sedang
	Prioritas	82%	Tinggis		
	Rasa Senang	82%	Tinggi		
	Keingintahuan	64%	Sedang		
Siklus I	Perhatian	85%	Tinggi	83%	Tinggi
	Prioritas	76%	Sedang		
	Rasa Senang	90%	Tinggi		
Siklus II	Keingintahuan	83%	Tinggi	89%	Tinggi
	Perhatian	92%	Tinggi		
	Prioritas	89%	Tinggi		
	Rasa Senang	87%	Tinggi		
	Keingintahuan	91%	Tinggi		

Sumber: Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas X TKJ



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Peserta didik Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Sebelum pelaksanaan PTK dengan menerapkan pembelajaran daring berbasis Edmodo peneliti melakukan observasi. Hasil pengamatan dalam pembelajaran terlihat monoton, siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran di kelas daring. Suasana kelas kelihatan tenang tetapi tidak ada reaksi dari siswa karena hanya mendengarkan penjelasan guru, bila guru bertanya tidak langsung dijawab oleh siswa, melainkan Guru harus menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan. Setelah Guru simulasi digital selesai menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan tugas, siswa diminta untuk mengumpulkan tugas ke sekolah dihari berikutnya. Pada saat itu peneliti membagikan angket berisi butir-butir pertanyaan yang harus diisi oleh siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran simulasi digital secara daring berbasis WhatsApp. Angket diisi oleh siswa yang menunjukkan minat belajar siswa sebesar 75% dalam kategori sedang. Hal tersebut mengakibatkan Minat belajar peserta didik kurang optimal. Persentase yang diperoleh pada setiap aspek dapat dihitung dengan cara jumlah skor yang diperoleh dalam setiap aspek dibagi dengan jumlah skor maksimal pada setiap aspek dan dikalikan dengan 100%. Sedangkan rata – rata diperoleh dengan perhitungan jumlah persentase semua aspek dibagi banyaknya aspek.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring berbasis Edmodo pada siklus I berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Rata – rata minat belajar peserta didik pada mata pelajaran simulasi digital sebesar 83% dengan kriteria tinggi. Pada aspek perhatian persentase yang dicapai sebesar 85%, aspek prioritas untuk belajar sebesar 76%, aspek rasa senang sebesar 90% dengan kriteria tinggi dan aspek keingintahuan sebesar 83%. Hasil angket minat belajar siswa pada siklus I yaitu 83% sebenarnya sudah cukup tinggi dan ada peningkatan, Namun perlu melakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Persentase yang diperoleh pada setiap aspek dapat dihitung dengan cara jumlah skor yang diperoleh dalam setiap aspek dibagi dengan jumlah skor maksimal pada setiap aspek dan dikalikan dengan 100%. Sedangkan rata – rata diperoleh dengan perhitungan jumlah persentase semua aspek dibagi banyaknya aspek.

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik untuk setiap aspek berada pada kriteria tinggi. Pada aspek perhatian diperoleh persentase sebesar 92%, aspek prioritas untuk belajar sebesar 89%, aspek rasa senang 87% dan pada aspek keingintahuan sebesar 91%. Maka diperoleh rata – rata sebesar 89% dengan kriteria tinggi. Setelah dilaksanakan pembelajaran daring berbasis edmodo siklus II dan indikator keberhasilan minat belajar telah tercapai. Dengan penerapan pembelajaran daring berbasis edmodo peserta didik bersemangat dalam belajar dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan minat belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan temuan hasil penelitian Farah Dzil Barr(2020) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Matematika Diskrit Menggunakan Media

Edmodo dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom”, maka dapat disimpulkan perkuliahan menggunakan media Edmodo dengan model flipped classroom dapat meningkatkan hasil mahasiswa. Dengan kegiatan tersebut bisa menambah aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah matematika diskrit.(Barr et al., 2020)

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan, Minat belajar peserta didik kelas X TKJ SMK Nurul Huda Kapongan pada mata pelajaran Simulasi Digital mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran daring berbasis edmodo. Peningkatan minat belajar peserta didik dari prasiklus ke siklus I sebesar 9% yaitu dari 75% menjadi 83% dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada siklus II minat belajar peserta didik semakin meningkat menjadi 89% dengan kriteria tinggi.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu Penerapan pembelajaran daring berbasis Edmodo dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas daring. Selain itu juga sebagai variasi pembelajaran bagi peserta didik agar tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Serta diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Irfan, Volume 3, Nomor 2, September 2020 258. (n.d.). 3(September 2020), 258–272.
- Barr, F. D., Studi, P., Sipil, T., Sri, U. S., Km, J. S., & Tengah, J. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Matematika Diskrit Menggunakan Media Edmodo dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom Improvement Of Learning Achievement of Discrete Mathematics Course Using Edmodo Media with Flipped Classroom Learning Model. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 13–19.
- . M., Aryaningrum, K., & . A. (2019). Upaya Meningkatkan Softskill Disiplin Melalui Penggunaan Edmodo Dengan Metode Blended Learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 12(2), 169. <https://doi.org/10.24114/jtp.v12i2.15231>
- Muhajir, M., Musfikar, R., & Hazrullah, H. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di Smk Negeri Al Mubarakaya). *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.22373/cj.v3i1.4725>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 108. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6455>
- Sihombing, C., Hutauruk, D. S., & Efendi, S. (2018). *Jurnal Pendidikan Biologi. Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1), 1–5. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPB>
- Suparto, A. A., & Razaqi, R. S. (2019). Penerapan Cisco Packet Tracer Sebagai Media Pembelajaran Jaringan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X TKJ di SMK 2 Ibrahimy Sukorejo. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i1.405>
- Wulandari, A. (2016). Penerapan Aplikasi Edmodo Dengan Media Video Tutorial Animasi 3D Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di SMKN 40.
- Yuliana, D. dan M. . 2020. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. 51–90.